



PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, FINANCIAL LITERACY, EKUITAS, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI Z DI PASAR MODAL SYARIAH PADA MAHASISWA DI KOTA PEKANBARU

Melysha Salsha Febrylia¹⁾, Roza Linda^{*2)}

^{1,2)} Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Corresponding Author

Email: rozalinda@uin-suska.ac.id

Abstract. *This research was conducted on students studying at a university in Pekanbaru City. The purpose of this research is to determine the influence of Financial Technology, Financial Literacy, Equity, and Religiosity on Generation Z's Investment Interest in the Sharia Capital Market of university students in Pekanbaru City. The research uses a quantitative approach and multiple regression analysis with a population of 139,086 university students in Pekanbaru City. The sampling method uses non-probability side with a purposive sampling approach. The sample for this research consisted of 269 students. The results of this research partially show that financial technology, financial literacy, equity and religiosity have a positive and significant effect on generation z's investment interest in the sharia capital market. Coefficient of Determination (R^2) with a value of 0.654 or 65.4% of the dependent variable in this research is influenced by financial technology, financial literacy, equity and religiosity simultaneously at 65.4%, while the remaining 34.6% is influenced by other variables not used in this research.*

Keywords: *Financial Technology, Financial Literacy, Equity, Religiosity, Investment Interest*

Abstrak. *Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang menempuh pendidikan universitas di Kota Pekanbaru. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Financial Technology, Financial Literacy, Ekuitas, dan Religiusitas terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah mahasiswa universitas di Kota Pekanbaru. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan analisis regresi berganda dengan populasi yaitu mahasiswa universitas di Kota Pekanbaru yang berjumlah 139.086 mahasiswa. Metode pengambilan sampel menggunakan non probability sampling dengan pendekatan purposive sampling. Sampel penelitian ini berjumlah 269 mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial financial technology, financial literacy, ekuitas dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi generasi z di pasar modal syariah. Koefisien Determinasi (R^2) dengan nilai 0,654 atau 65,4% variabel dependent penelitian ini dipengaruhi oleh financial technology, financial literacy, ekuitas dan religiusitas secara simultan sebesar 65,4%, sementara sisanya 34,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.*

Kata Kunci: *Financial Technology, Financial Literacy, Ekuitas, Religiusitas, Minat Investasi.*



1. Pendahuluan

Dalam perkembangan teknologi di era modern saat ini, masyarakat khususnya generasi Z sudah banyak mengenal tentang investasi. Investasi adalah pengorbanan sumber daya pada saat ini untuk mengharap hasil dimasa yang akan datang. Hadirnya teknologi menuntut individu untuk memanfaatkan teknologi digital dan informasi secara penuh. Hal ini juga mampu memberikan banyak pilihan dalam memutuskan suatu keputusan keuangan. Dengan meningkatnya kemajuan teknologi informasi membuat investor menjadi mudah untuk bertransaksi dan berdagang dimanapun dan kapanpun. Salah satu bentuk investasi yang sering diminati oleh para investor adalah investasi di pasar modal.

Tabel 1. Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia

Tahun	Jumlah Investor Konvensional	Jumlah Investor Syariah	Pertumbuhan Investor Konvensional (%)	Pertumbuhan Investor Syariah (%)
2020	3.880.753	85.891	92,99%	25,21%
2021	7.489.337	105.174	37,68%	22,45%
2022	10.311.152	117.942	21,38%	12,14%

Sumber : Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, 2023

Berdasarkan **Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia** pada Sensus Penduduk tahun 2020, generasi Z merupakan generasi yang lahir antara tahun 1997-2012 dengan jumlah sekitar 74,93 juta jiwa, yang artinya saat ini generasi Z berusia 11 sampai 26 tahun, masih duduk di bangku sekolah, kuliah, dan ada pula yang sudah bekerja atau baru menikah. Perkembangan internet dan teknologi informasi membuat perdagangan pasar modal menjadi lebih populer di kalangan Generasi Z karena mereka tumbuh di era digitalisasi dimana akses internet dan perangkat pintar dengan cepat dan mudah dapat memberikan informasi mengenai pasar modal dan platform investasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih, pasar modal tentunya juga mengikuti perkembangan teknologi dengan menyediakan fasilitas berupa *Syariah Online Trading System (SOTS)* atau sistem perdagangan online syariah. Namun, kemajuan teknologi di Indonesia belum diiringi oleh tingkat literasi atau pemahaman terhadap dunia investasi. Berdasarkan **Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Tahun 2022** yang dilakukan oleh Departemen Literasi dan Inklusi Keuangan Departemen Edukasi dan Perlindungan Konsumen Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat pemahaman masyarakat terhadap pasar modal dinilai masih kurang. Indeks literasi keuangan syariah tahun 2022 pasar modal sebesar 9,14% dan indeks inklusi sebesar 12,12%. Sesuai data tersebut berarti pengetahuan masyarakat terhadap pasar modal relatif masih rendah.

Sebagian besar mahasiswa seringkali dana menjadi salah satu faktor kendala utama dalam melakukan investasi terutama bagi mahasiswa yang belum bekerja. Saat ini, beberapa jenis investasi menawarkan modal ringan seperti investasi saham. Keringanan



tersebut membuka jalan bagi mahasiswa untuk belajar menjadi investor muda. Pemahaman akan religiusitas (keagamaan) juga diperlukan oleh berbagai kalangan agar dapat mengendalikan perilaku yang tercela. Sikap religius merupakan suatu keadaan yang ada pada diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan hal-hal yang dianjurkan oleh agama. Realitanya bahwa agama tidak bisa dijadikan sebagai tolak ukur seseorang dalam mengambil suatu keputusan, justru yang menjadi mediasi yaitu berupa fasilitas yang disediakan yang menjadi pemacu minat investasi seseorang.

Meskipun minat investasi mahasiswa sangat besar, terutama pada awal pendidikan, banyak mahasiswa yang tidak mau melakukannya ketika teori pembelajaran diterapkan. Padahal berinvestasi di era digitalisasi sekarang sudah sangat mudah karena hadirnya platform investasi yang dapat diakses dengan cepat dan memudahkan untuk mendapatkan informasi. Hal ini dikarenakan kurangnya modal untuk berinvestasi, kurangnya waktu untuk melakukan dan mengawasi transaksi, dan kurangnya pelatihan investasi yang cukup. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Financial Technology*, *Financial Literacy*, Ekuitas, dan Religiusitas Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Pasar Modal Syariah.

2. Tinjauan Pustaka

Pasar Modal Syariah

Pasar modal syariah adalah pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti : riba, perjudian, spekulasi, dan sebagainya. Di Indonesia, prinsip-prinsip syariah penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non-syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Minat Investasi

Menurut Tandelilin (2010), Minat adalah suatu ketertarikan untuk melakukan suatu hal, sedangkan investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang.

Financial Technology

Bank Indonesia (2023) menerangkan *financial technology (fintech)* merupakan kombinasi dari layanan keuangan dan teknologi yang muncul dengan mengubah gaya hidup pengguna teknologi informasi instan. Dengan adanya *fintech*, investor dapat melakukan analisis investasi, dimulai dengan melihat kinerja keuangan perusahaan, membaca pola pasar saham, dan menganalisis imbalan dan risiko yang dapat dihasilkan. Bank Indonesia membagi 4 kategori dibidang keuangan dalam revolusi industry 4.0, *crowdfunding* dan *peer to peer (P2P) lending service*, *market aggregator*, *risk dan investment management*, dan *payment, settlement dan clearing*. *Fintech* yang sangat pesat mampu mempengaruhi perilaku seseorang. Menurut Kim et al dalam (Ningtyas dan Siskawati, 2022) faktor pendorong menggunakan *fintech* yakni, manfaat yang dirasakan, kemudahan pemakaian, kredibilitas layanan, pengaruh sosial, dan *self-efficacy*.

Financial Literacy



Dalam Booklet SLINK (2022), Otoritas Jasa Keuangan menyatakan literasi keuangan adalah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap (*attitude*) dan perilaku keuangan (*behavior*) individu untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka kesejahteraan. Menurut Chen dan Volpe dalam (Ulfatun et al., 2016) menjelaskan literasi keuangan terdiri 4 aspek, yaitu: pengetahuan umum tentang keuangan (*general personal finance knowlegde*), tabungan dan pinjaman (*saving and borrowing*), asuransi (*insurance*) dan investasi(*investment*).

Ekuitas

Menurut Ardi Nugraha (2011), modal adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal minimal yang harus di depositokan ketika membuka *account* investasi yaitu Rp100.000,00. Hal tersebut sesuai dengan program BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan tujuan untuk menarik investor baru khususnya di kalangan muda dengan memberikan modal minimal yang sangat terjangkau untuk memulai sebuah kegiatan investasi.

Religiusitas

Menurut Ancok dan Suroso dalam WC Puspita (2020), religiusitas adalah keberagamaan yang meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku beribadah, tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Menurut Glock, C. Y. & Stark, R., (1998), dimensi religiusitas yaitu dimensi keyakinan, dimensi praktek agama, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan agama, dimensi pengalaman dan konsekuensi.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh variabel independent yaitu: *financial technology*, *financial literacy*, ekuitas dan religiusitas terhadap variabel dependent yaitu: minat investasi. Populasi pada penelitian ini adalah generasi z yang merupakan mahasiswa universitas di Kota Pekanbaru yang berdasarkan data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) tahun 2023 berjumlah 139.086 orang.

Metode pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Rumus Issac dan Michael sebagai penentu jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 269 orang. Skala *likert* dengan bobot 1-5 digunakan untuk mengukur indikator pada pernyataan yang diberikan kepada responden. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan *software* IBM SPSS versi 23.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Normalitas



Tabel 2. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		269
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.88647298
Most Extreme Differences	Absolute	.048
	Positive	.029
	Negative	-.048
Test Statistic		.048
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data Diolah SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel uji normalitas diatas terlihat nilai sig. (2-tailed) dengan n 269 sebesar 0,000 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terstandarisasi berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Financial Technology (X ₁)	.434	2.307
Financial Literacy (X ₂)	.348	2.874
Ekuitas (X ₃)	.674	1.484
Religiusitas (X ₄)	.394	2.538

Sumber: Data Diolah SPSS 23, 2024

Berdasarkan Tabel 5.16 terlihat bahwa nilai VIF kecil dari 10 dan nilai *tolerance* besar dari 0.10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.400	.627		2.233	.026
Financial Technology (X ₁)	-.011	.038	-.026	-.275	.783
Financial Literacy (X ₂)	.013	.023	.060	.576	.565
Ekuitas (X ₃)	.069	.067	.077	1.029	.304
Religiusitas (X ₄)	-.023	.023	-.098	-1.002	.317

Sumber: Data Diolah SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel uji heterokedastisitas diatas terlihat bahwa nilai signifikan > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.



Hasil Uji Autokorelasi

Table 5. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.809 ^a	.654	.649	1.901	1.920

Sumber: Data Diolah SPSS 23, 2024

Berdasarkan Tabel uji autokorelasi diatas terlihat bahwa nilai DW (*Durbin Watson*) yang diperoleh sebesar 1,920. Diperoleh nilai d_U dari tabel sebesar 1,823 dan nilai d_L sebesar 1,778. Maka hasil uji autokorelasi $1,778 < 1,920 < 2,177$ dapat disimpulkan penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Goodness of Fit

Table 6. Uji Goodness of Fit

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1802.054	4	450.513	124.703	.000 ^b
Residual	953.753	264	3.613		
Total	2755.807	268			

Sumber: Data Diolah SPSS 23, 2024

Berdasarkan table diatas dapat disimpulkan $F_{hitung} (124,703) > F_{tabel} (2,41)$ dengan signifikasi $0,000 < 0,005$. Hal ini menandakan H_0 ditolak H_1 diterima, maka variabel *Financial Technology* (X_1), *Financial Literacy* (X_2), *Ekuitas* (X_3) dan *Religiusitas* (X_4) berpengaruh secara positif terhadap Minat Investasi (Y) mahasiswa Universitas di Kota Pekanbaru.

Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Tabel 7. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.405	.965		-.420	.675
Financial Technology (X_1)	.266	.059	.248	4.509	.000
Financial Literacy (X_2)	.114	.035	.197	3.210	.001
Ekuitas (X_3)	.244	.103	.105	2.371	.018
Religiusitas (X_4)	.236	.036	.381	6.603	.000

Sumber: Data Diolah SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel diatas perhitungan dapat dilihat dari hasil uji t pada tabel t diatas dapat di ketahui bahwa nilai $t_{hitung} X_1 (4,509) > t_{tabel} (1,969)$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, nilai $t_{hitung} X_2 (3,210) > t_{tabel} (1,969)$ dengan nilai signifikan $0,001 < 0,05$, nilai $t_{hitung} X_3 (2,371) > t_{tabel} (1,969)$ dengan nilai signifikan $0,018 < 0,05$, dan nilai $t_{hitung} X_4 (6,603) > t_{tabel} (1,969)$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *financial technology*, *ekuitas* dan *religiusitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.



Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 ^a	.654	.649	1.901

Sumber: Data Diolah SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,654 atau sebesar 65,4% yang menjelaskan pengaruh *Financial Technology*, *Financial Literacy*, Ekuitas, dan Religiusitas terhadap Minat Investasi, sementara sisanya 34,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pembahasan

a. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Minat Investasi Gen Z di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial technology* berpengaruh terhadap minat investasi gen z di pasar modal syariah dengan nilai t_{hitung} (4,509) > t_{tabel} (1,969) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil sesuai dengan *Theory of Planned Behaviour*, yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku, maka niat seseorang untuk berperilaku dalam mengambil keputusan semakin tinggi. Melalui teknologi, investor akan lebih mudah memantau pergerakan saham serta dapat mengakses informasi pasar modal syariah setiap saat dengan menggunakan koneksi internet. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Wibowo et al (2020) menyatakan *financial technology* berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan Rahmat (2023) juga mendukung dengan hasil penelitian *financial technology* berpengaruh signifikan secara positif terhadap minat investasi.

b. Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Minat Investasi Gen Z di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy* berpengaruh dan signifikan terhadap minat investasi gen z di pasar modal syariah dengan nilai t_{hitung} (3,210) > t_{tabel} (1,969) dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan sebagian besar responden memasuki usia kemandirian finansial dan berstatus sebagai mahasiswa ini memiliki pemahaman keuangan yang baik. Hasil ini juga sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* dengan *financial literacy*. Jika dilihat *Theory of Planned Behavior* mendasari hubungan tersebut dikarenakan individu dalam berperilaku mempunyai niat atau tujuan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hikmah et al (2020) dan Akhmad Darmawan et al (2019) yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh signifikan secara positif minat investasi.

c. Pengaruh Ekuitas Terhadap Minat Investasi Gen Z di Pasar Modal Syariah



Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekuitas berpengaruh terhadap minat investasi gen z di pasar modal syariah dengan nilai $t_{hitung} (2,371) > t_{tabel} (1,969)$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,018 < 0,05$. Menurut teori kontrol perilaku kognitif, dimana perlu modal awal sebelum megerakkan sebuah roda perekonomian. Bursa Efek Indonesia (BEI) menetapkan kebijakan perubahan aturan minimal stor yakni Rp 100.000 ke perusahaan efek di galeri investasi yang bekerja sama dengan universitas untuk investasi pasar modal, hal ini dapat memudahkan calon investor dalam mengambil keputusan investasi pasar modal karena biaya investasi yang semakin mahal. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Agestina et al (2020) bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi. semakin kecil modal yang dibutuhkan untuk investasi maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi terlebih lagi mahasiswa. Mahasiswa lebih menyukai modal investasi yang kecil dikarenakan apabila ada penurunan harga saham kerugian yang diterima kecil. Kemudian didukung oleh penelitian lainnya yang dilakukan Ratih dan Deny (2022), yang menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pasar modal.

d. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Investasi Gen Z di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat investasi gen z di pasar modal syariah dengan nilai $t_{hitung} (6,603) > t_{tabel} (1,969)$ dan nilai signifikansi yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$. Orientasi Religiusitas adalah cara pandang seseorang terhadap agamanya serta bagaimana ia menggunakan agama atau keyakinannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kamus psikologi, *Religion* adalah suatu system kompleks dari kepercayaan, keyakinan, sikap-sikap dan upacara-upacara yang menghubungkan seseorang dengan suatu keberadaan atau makhluk yang bersifat ketuhanan. keyakinan tersebut mempengaruhi cara fikir individu memilih produk investasi sesuai dengan agamanya. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdariani Nabilah Hartutik (2020) dan Saodin (2018) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Kemudian penelitian lain mendukung penelitian ini yaitu Rizal dan Rosida (2022) juga menyatakan religiusitas berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi di pasar modal syariah.

5. Kesimpulan dan Saran

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Financial Technology*, *Financial Literacy*, Ekuitas dan Religiusitas terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal Syariah. Populasi dalam penelitian ini merupakan mahasiswa universitas di Kota Pekanbaru yang berjumlah 139.086 orang menurut data Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Tahun 2023. Penentuan sampel dilakukan menggunakan metode *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Rumus Issac dan Michael digunakan sebagai penentu jumlah sampel digunakan sebanyak 269 responden. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Technology*, *Financial Literacy*, Ekuitas, dan Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat investasi generasi z di pasar modal syariah. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk mencari dan meneliti faktor-faktor lainnya yang juga dapat mempengaruhi



minat investasi dikarenakan penelitian ini hanya berfokus pada variabel *Financial Technology*, *Financial Literacy*, Ekuitas, dan Religiusitas dengan objek penelitian mahasiswa universitas di Kota Pekanbaru.

6. Referensi

- Abdul Rahman Saleh, 2015. *"Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam"*. Cetakan 5, Jakarta : Prenada Media Group (2015), 282.
- Ajzen, Icek, 2020. *"The Theory Of Planned Behavior : Frequently Asked Questions."* Hum Behav & Emerg Tech 2 (2020): 314–24.
- Akhmad Darmawan, dkk., 2019. "Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal". Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol 8 No 2.
- Andi Kusuma Negara, Hendra Galuh Febrianto, 2020. Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di pasar Modal. Jurnal Business Management Journal Vol 16 No 2 : 81–95
- Bank Indonesia, 2023. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx> diakses tanggal 03 November 2023.
- Ghozali, Imam, 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Glock, C. & Stark, R., 1998. *An analysis of personal financial literacy among college students*. financial service review 7 (2):107-128, 6.
- Hikmah, Triana Ananda Rustam, 2020. Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. Jurnal Manajemen Dan Keuangan Vol 8 No 2.
- IDX, 2023. <https://www.idx.co.id/id/idx-syariah/indeks-saham-syariah> diakses tanggal 11 Agustus 2023.
- KSEI, 2023. <https://www.ksei.co.id/files/Statistik Publik Agustus 2023 v2.pdf> diakses tanggal 03 November 2023.
- OJK, 2023. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx> diakses tanggal 11 Agustus 2023.
- Pajar, Rizki Chaerul dan Adeng Pustikaningsih., 2017. Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. Jurnal Profita. Edisi 1. Vol.5. No.1.
- Ratih Kurnia Larasati, Deny Yudiantoro, 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Kemajuan Teknologi Informasi, dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2020 Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). Jurnal Investasi Vol. 8 No. 2.
- Rizal Muttaqin, Rosida Dwi Ayuningtyas, 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Religiusitas dan Pendapatan Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Masyarakat Milenial Kota Semarang). Journal of Management & Business Vol 5 No 1.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.



Tandelilin, Eduardus., 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi, Edisi Pertama, Yogyakarta: Kanisius.

Wibowo Arfan Radian., 2020. Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kota Malang).